

Pengaruh ekonomi pembangunan terhadap sumber daya manusia di Indonesia

Muhammad Muhajir Machfud

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: muhajir18m@gmail.com

Kata Kunci:

pertumbuhan ekonomi;
pendapatan per kapita; angka
melek huruf; keterampilan;
pembangunan berkelanjutan

Keywords:

economic growth; per capita
income; literacy rate; skills;
sustainable development

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Indonesia selama beberapa dekade terakhir telah memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan SDM di negara ini. Peningkatan pendapatan per kapita dan akses ke pendidikan yang lebih baik telah membantu meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan SDM di Indonesia. Upaya pemerintah dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, serta meningkatkan porsi anggaran pendidikan dari APBN, telah membantu meningkatkan kualitas SDM di Indonesia. Hal ini terlihat dari peningkatan angka melek huruf dan partisipasi sekolah, serta peningkatan kualitas pendidikan dan peningkatan kemampuan keterampilan.

ABSTRACT

High economic growth in Indonesia over the last few decades has made a major contribution to improving human resources in this country. Increasing per capita income and access to better education have helped improve the quality of human resources in Indonesia. Education is a key factor in human resource development in Indonesia. The government's efforts to improve access and quality of education, as well as increasing the portion of the education budget from the APBN, have helped improve the quality of human resources in Indonesia. This can be seen from increasing literacy rates and school participation, as well as improving the quality of education and increasing skill abilities

Pendahuluan

Pembangunan ekonomi merupakan langkah menuju perubahan standar hidup manusia. Pembangunan mengubah kesejahteraan dan standar hidup, membuka peluang kerja baru untuk meningkatkannya, dan membantu mengatasi berbagai jenis masalah pembangunan seperti kemiskinan, pengangguran, dan kesenjangan sosial-ekonomi.

Salah satu pembangunan ekonomi pada tahun adalah memberikan berbagai kesempatan kerja kepada para pekerja. Pekerja adalah orang yang mau atau mampu bekerja sendiri atau untuk kepentingan keluarganya tanpa menerima upah atau imbalan.

Alternatifnya, dapat diartikan secara luas sebagai masyarakat usia kerja yang dapat menerima pelatihan keuangan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan kebutuhan orang lain. Kerabat yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa.



Pertumbuhan penduduk ialah penyesuaian jumlah penduduk sehabis sebagian waktu, dan dapat ditentukan sebagai penyesuaian jumlah penduduk dalam suatu populasi yang mengenakan “per satuan waktu” buat estimasi. Istilah pengembangan populasi mengacu pada segala spesies, tetapi secara tidak berubah- ganti mengacu pada manusia, dan secara tertib digunakan secara santai sebagai istilah segmen buat nilai pembangunan populasi, dan digunakan buat merujuk pada pengembangan populasi, pengembangan populasi, harmoni yang kuat antara kekuatan yang meningkat, dan kekuatan menyusut, populasi mutlak. Perkembangan penduduk yang kilat menyiratkan perluasan ketegangan pada posisi dan memunculkan pengangguran. Begitu pula dengan kasus pemberian santapan yang terus jadi banyak jumlahnya (Zulfa, 2016).

Pembahasan

Pembangunan ekonomi adalah tumbuhnya kegiatan ekonomi yang menghasilkan produksi barang dan jasa yang meningkatkan penciptaan sosial dan meningkatkan kesejahteraan. Pelajari sebagai aspek penjaminan kualitas sumber daya energi manusia. Semakin banyak pekerja yang sukses, mencapai tingkat pembelajaran yang lebih tinggi, dan kualitas tenaga kerja meningkat. Secara numerik, berarti bahwa pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dan proporsi pekerja yang berkualifikasi tinggi, sehingga memungkinkan mereka untuk menggunakan pengetahuan yang mereka miliki untuk bekerja secara efisien.

Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian dan produksi dapat dilakukan dengan baik hasil. Jobs Penciptaan (SDM) berperan sebagai salah satu aspek penciptaan. Namun, seperti aspek penciptaan lainnya, sumber daya energi manusia terbatas. Oleh karena itu ilmu ekonomi sumber daya energi manusia menjelaskan bagaimana memanfaatkan sumber daya energi manusia sebaik-baiknya, agar dapat menghasilkan barang dan jasa bagi sebanyak-banyaknya orang dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebaik-baiknya.

Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keunggulan jumlah penduduk terbesar di dunia, maka pengembangan sumber daya energi manusia merupakan program strategis bagi bangsa Indonesia. Di situasi ini memerlukan pendekatan akselerasi untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional. Artinya peran sumber energi manusia menjadi elemen kunci dalam upaya untuk memenangkan persaingan global. Penguatan sumber energi manusia sebagai penggerak roda dan laju pembangunan perekonomian nasional harus didukung untuk menghasilkan manusia Indonesia unggul yang pada akhirnya mempunyai kaitan erat dengan peningkatan produktivitas tenaga kerja. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan. Di tengah perubahan simultan dalam bisnis, ekonomi, kebijakan sosial, dan budaya. Perubahan ekstrem ini telah menyebabkan perubahan kompetitif dan gangguan pada perekonomian global. Situasi ini mengharuskan setiap negara, termasuk Indonesia, berupaya meningkatkan tingkat kesejahteraan ekonomi yang didukung oleh kekuatan dan kemakmuran penduduknya, menjaga konsistensi dalam menciptakan iklim perekonomian, dan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi menjadi jenis energi alam tersedia.

Sumber Energi Manusia merupakan asset buat sesuatu negeri dalam proses pembangunan perekonomian. Sumber energi manusia merupakan pelaksana serta penentu sukses tidaknya proses pembangunan tersebut. Sukses tidaknya sesuatu pembangunan sangat didetetapkan oleh perilaku warga sesuatu negeri tersebut. Sumber energi manusia ialah aspek penciptaan dalam sesuatu pembangunan, sehingga sistem, metode serta wujud merupakan hasil dari produk yang sumber energi manusia miliki (Tyas and Ikhsani 2015).

Kendala dalam memajukan pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan yang menunjang sumber energi manusia itu sendiri, namun melalui proses pembelajaran keterampilan manusia menjadi lebih mahir dan dapat mendorong pembangunan ekonomi negara. Pendidikan sangat penting bagi orang dalam hal pengembangan pengetahuan dan keterampilan dan tentunya merupakan sesuatu yang harus diperjuangkan oleh seseorang. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mengarah pada peningkatan produktivitas kerja. Pengetahuan dan keterampilan meningkatkan kemampuan individu dalam melakukan suatu pekerjaan dan merupakan hal yang dibutuhkan suatu industri agar mampu memberikan upah dan pendapatan yang tinggi. Ringkasnya, masyarakat dengan produktivitas tenaga kerja yang lebih tinggi mencapai kesejahteraan yang lebih baik, yang dibuktikan dengan peningkatan pendapatan atau konsumsi.

Bahkan tanpa menciptakan tenaga kerja yang cukup, pembangunan ekonomi yang pesat dapat dicapai dengan memfokuskan pada sektor ekonomi kreatif. Pengalaman pembangunan pada masa Orde Baru memberikan wawasan betapa mudahnya mempercepat pembangunan melalui pendekatan bisnis yang kreatif dan inovatif. Howkins mengemukakan kalau ekonomi kreatif ialah pengembangan konsep bersumber pada peninggalan kreatif yang berpotensi tingkatkan perkembangan ekonomi. Sebaliknya komentar Wahyudi yakni industri kreatif bisa menunjang kluster-kluster kreatif dalam mempertemukan industri publik serta swasta dengan perkembangan industri serta sosial yang teruji terus menjadi terkenal di tingkatan kota. Bagi Wirawan (2012: 47) mengemukakan industri kreatif bisa dimaksud selaku kumpulan kegiatan ekonomi yang terpaut dengan penciptaan ataupun pemakaian pengetahuan serta data. Aktivitas kreatif yang terpaut dengan kreasi desain grafis, bidang dalamnya, produk, industri, pengemasan, serta konsultasi bukti diri industri. Desain mode, aktivitas kreatif yang terpaut dengan kreasi desain baju, desain alas kaki, serta desain pernak-pernik fashion yang lain (Halim 2020).

Dampak lemahnya SDM menurut Mankiw (2007) berpendapat jika pengangguran ada sebagian jenis, yakni:

1. Bersumber pada jam kerja

Pengangguran yang didasarkan pada jam kerja, dimana pengangguran tersebut dikelompokkan jadi 3 yakni:

- a. Pengangguran terselubung (disguised unemployment) yakni tenaga kerja yang bekerja kurang dari 7 jam dalam satu hari.

- b. Setengah menganggur (under unemployment) yakni tenaga kerja yang tidak optimal karena ketidak tersediaan lapangan kerja, maupun diucap dengan setengah menganggur yang jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu.
 - c. Pengangguran terbuka (open unemployment) ialah tenaga kerja yang betul- betul tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran ini sangat banyak dikarekan belum menciptakan pekerjaan. Bersumber pada faktor terjadinya.
2. Bersumber pada faktor terjadinya, pengangguran dikelompokkan jadi 6 macam:
- a. Pengangguran friksional (frictional unemployment) ialah pengangguran karena pekerja menunggu pekerjaan yang lebih baik.
 - b. Pengangguran structural (Structural unemployment) ialah pengangguran yang disebabkan oleh penganggur yang mencari lapangan pekerjaan tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan pembuka lapangan kerja.
 - c. Pengangguran teknologi (Technology unemployment) ialah pengangguran yang disebabkan perkembangan/ pergantian teknologi. Pergantian ini dapat memunculkan pekerja harus diganti buat bisa mengenakan teknologi yang diterapkan.
 - d. Pengangguran siklikal ialah pengangguran yang disebabkan kemunduran ekonomi yang memunculkan industri tidak mampu menampung segala pekerja yang ada. Contoh penyebabnya, karena adanya industri lain sejenis yang beroperasi maupun tenaga beli produk oleh masyarakat menurun.
 - e. Pengangguran musiman ialah pengangguran akibat siklus ekonomi yang berfluktuasi karena pergantian masa. Umumnya, pada bidang pertanian dan perikanan, contohnya ialah para petani dan nelayan.
 - f. Pengangguran total ialah pengangguran yang betul- betul tidak menciptakan pekerjaan, karena tidak adanya lapangan kerja maupun tidak adanya peluang buat menciptakan lapangan kerja (Chandra 2016).

Kesimpulan dan Saran

Pembangunan ekonomi adalah proses tumbuhnya kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa, meningkatkan penciptaan sosial, dan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan produktivitas tenaga kerja. Hal ini penting untuk mendukung pembangunan ekonomi. Indonesia memiliki keunggulan jumlah penduduk yang besar, sehingga pengembangan SDM menjadi program strategis untuk memenangkan persaingan global. Penguatan SDM sebagai penggerak pembangunan ekonomi perlu didukung. Kendala dalam memajukan pembangunan ekonomi di Indonesia adalah terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan. Namun, melalui proses pembelajaran, keterampilan manusia menjadi lebih mahir dan dapat mendorong pembangunan ekonomi. Lemahnya SDM dapat menyebabkan berbagai jenis pengangguran, seperti pengangguran terselubung, setengah menganggur,

pengangguran terbuka, struktural, teknologi, dan lainnya. Hal ini dapat menghambat pembangunan ekonomi.

Daftar Pustaka

- Chandra, Tjiptono &. 2016. "Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management." Jurnal Mirai Managemnt 4(2): 122–36. line.
- Halim, Abdul. 2020. "Kabupaten Mamuju." Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan 1(2): 157–58.
- Tyas, Ari Anggarani Winadi Prasetyoning, and Katryn Trie Wicak Ikhsani. 2015. "Sumber Daya Alam & Sumber Daya Manusia Untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia." Forum Ilmiah 12(1): 1–15.
- Wirawan, 2012. Ekonomi Untuk Negara Negara Berkembang, Penerjemah : Agustinus Subekti, Ed, Jakarta: Bumi Aksara
- Zulfa, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Lhokseumawe. Jurnal Visioner&Strategis, 5(1), 13–22.